

ABSTRAK

Ach. Faizal Alfarizy. 180510011108. 2022. *Strategi Komunikasi Kantor KUA Kota Sampang Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini*. Skripsi: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya. Dosen Pembimbing Netty Dyah Kurniasari, S.Sos., M.Med.Kom.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Persentase Perempuan Kawin di Bawah Umur (Kurang dari 17 Tahun) Tahun 2015 Kabupaten Bangkalan 8,42%, Kabupaten Sampang 18,59%, Kabupaten Pamekasan 12,81%, dan Kabupaten Sumenep 17,24%. Pada tahun 2016 Kabupaten Bangkalan 14,66%, Kabupaten Sampang 35,37%, Kabupaten Pamekasan 29,57%, dan Kabupaten Sumenep 33,87%. Berdasarkan data diatas yang didapatkan oleh peneliti dari Badan Pusat Statistik, peneliti ingin menjadikan data tersebut sebagai acuan pada tahun 2020-2021 karena data yang tersedia di KPA dan KUA adalah tahun 2020-2021. Mengevaluasi bagaimana Strategi Komunikasi KUA Kota Sampang Dalam Menekan Angka Pernikahan Dini yang mengalami kenaikan. Peneliti menggunakan metode kualitatif, penyajian data dan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan konsep pesan komunikasi.

Informasi yang disampaikan oleh pihak instansi KPA yaitu dispensasi kawin yang dikabulkan ialah suka sama suka, tidak ada paksaan dan transaksional, sudah mengenal lama dan strategi KUA yang dilaksanakan yaitu SUSCATIN dan PUSAKA SAKINAH yang merupakan program kerja KUA. Selain itu KUA juga mempunyai lintas sektor dimulai dari KUA ke Kementerian Agama, KUA ke Pemerintah Daerah, KUA ke Kecamatan, dan KUA ke Balai Desa. Tujuan dari lintas sektor tersebut sebagai bentuk strategi komunikasi KUA untuk mensosialisasikan mengenai dampak pernikahan dini, kesiapan mental, fisik, dan financial, yang diarahkan kepada calon pasangan khususnya masyarakat Kabupaten Sampang.

Kata kunci : Dispensasi Kawin, Pernikahan Dini, Strategi Komunikasi